

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kementerian Agama Kota Batu adalah salah satu instansi pemerintahan yang dinaungi oleh Menteri Agama Republik Indonesia. Kementerian Agama Kota Batu juga termasuk instansi pemerintahan yang sudah mengikuti era digitalisasi, semua bagian/divisi dari kantor ini sudah memakai teknologi informasi dengan baik. Contohnya dengan penggunaan website Srikandi untuk sistem arsip surat menyurat.

Kementerian Agama juga memiliki beberapa seksi yang salah satunya adalah Seksi Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam yang bertugas untuk menyiapkan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan teknis dan perencanaan di bidang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan Islam, pelayanan dan pemenuhan standar nasional pendidikan agama dan pendidikan keagamaan Islam, bimbingan teknis dan supervisi di bidang pendidikan agama Islam pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah, pendidikan diniyah formal dan diniyah takmiliyah, pendidikan kesetaraan, pendidikan Al-Quran, dan pondok pesantren, serta pengelolaan data dan sistem informasi pendidikan agama dan pendidikan keagamaan Islam, dan evaluasi dan penyusunan laporan di bidang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan. Selain mengelola yang tersebut di atas, seksi Pendidikan Madrasah juga mengelola dana Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) yang dikelola oleh bagian Pengadministrasi Kependidikan.

Kementerian Agama tepatnya di bagian Kabupaten/Kota memiliki tugas yaitu memverifikasi data-data yang termasuk dalam kriteria pendaftaran, verifikasi dilakukan dengan cara melihat data dokumen yang telah berhasil di upload oleh user (lembaga). Setelah itu dilakukan verifikasi di kabupaten/kota juga mencakup verifikasi pengecekan data-data yang berupa data *hardcopy*.

Oleh sebab itu dibutuhkan sebuah sistem untuk melakukan pengecekan validasi data *hardcopy* apakah sudah valid atau tidak dengan yang ada di sistem yang sudah ada sebelumnya agar memudahkan Kantor Kementerian Agama Kota Batu yang sebelumnya melakukan proses pengecekan secara manual pada bagian seleksi wilayah.

Validasi dokumen tersebut mencakup Profil Lembaga, Pimpinan Lembaga, Izin Operasional, Akreditasi Lembaga, Sarpras Tanah Bangunan, Sarpras Ruangan, Sarpras Sanitasi, Sarpras Prasarana, Listrik dan Internet, Data Santri/Siswa, Data Ustadz/Ustadzah, Salinan NPWP, Profil Pesantren, Rincian Anggaran Biaya, Nomor Statistik Pondok Pesantren, Surat Permohonan Bantuan, Salinan Surat Keputusan Pesantren Tentang UPK2B.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan dan permasalahan diatas maka dapat diambil suatu perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengembangkan sistem penyeleksian pesantren penerima bantuan operasional pendidikan (BOP) untuk kantor Kementerian Agama Kota Batu?
2. Bagaimana sistem penyeleksian pesantren penerima Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) yang dikembangkan dapat mempermudah Pesantren dalam melakukan monitoring dan Kementerian Agama Kota Batu dalam melakukan validasi data?

## 1.3 Batasan Masalah

1. Sistem dibuat untuk Kantor Kementerian Agama Kota Batu
2. Pengembangan Sistem dilakukan sesuai dengan kebutuhan mitra yaitu Kementerian Agama Kota Batu (*expert judgement*)
3. Dikembangkan dengan menggunakan framework laravel dan database mysql
4. Sistem hanya untuk BOP pada seksi Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam
5. Sistem hanya digunakan untuk melakukan validasi data yang di upload oleh user untuk penyeleksian pesantren.
6. Sistem yang akan digunakan hanya memiliki 2 *role* yaitu petugas (admin) dan user (user).

## 1.4 Tujuan

Tujuan dari dilakukannya skripsi dengan judul **“PENGEMBANGAN SISTEM PENYELEKSIAN PESANTREN PENERIMA BANTUAN**

**OPERASIONAL PENDIDIKAN (BOP) (STUDI KASUS: Kantor Kementerian Agama Kota Batu)**”, adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan sistem penyeleksian pesantren penerima bantuan operasional pendidikan (BOP) untuk kantor Kementerian Agama Kota Batu.
2. Sistem penyeleksian pesantren penerima Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) yang dikembangkan dapat mempermudah Pesantren dalam melakukan monitoring dan Kementerian Agama Kota Batu dalam melakukan validasi data.

### **1.5 Manfaat**

Manfaat dari dilakukannya skripsi dengan judul “**PENGEMBANGAN SISTEM PENYELEKSIAN PESANTREN PENERIMA BANTUAN OPERASIONAL PENDIDIKAN (BOP) (STUDI KASUS: Kantor Kementerian Agama Kota Batu)**”, adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh hasil penyeleksian pesantren yang merupakan data valid dan tidak valid.
2. Sebagai sarana untuk membantu kinerja petugas (admin) kementerian Agama Kota Batu dalam melakukan validasi data dokumen pada sistem dengan dokumen hardcopy yang telah diterima oleh kementerian agama Kota Batu untuk penyeleksian pesantren.
3. Petugas (admin) dapat memonitoring data yang diperlukan untuk memvalidasi data yang di upload user (lembaga) pada sistem untuk penyeleksian pesantren penerima bantuan operasional Pendidikan (BOP).
4. Sistem mempermudah user (lembaga) untuk dapat mengupload dokumen dan memonitoring status dokumen yang berhasil di upload ke sistem.